

Itivuttaka: Sutta 17, 19, 23, 26, 27

Sutta 17 Dutiyasekhasuttaṃ

This was said by the Blessed One, so I have heard:

Demikian telah saya dengar. Ini dikatakan oleh Bhagava:

"With regard to external factors, I don't envision any other single factor like admirable friendship as doing so much for a monk in training, who has not attained the heart's goal but remains intent on the unsurpassed safety from bondage."

"Sehubungan dengan faktor eksternal, saya tidak melihat satu faktor tunggal pun yang begitu berguna selain pertemanan yang bermanfaat (*kalyanamittata*) bagi seorang bhikkhu yang sedang berlatih, yang belum mendapatkan intisari dari tujuan namun tetap teguh untuk terbebas dari belenggu."

Vuttaṃ hetam bhagavatā. Vuttamarahatā: ti me sutam.
 Sekhassa bhikkhave bhikkhuno appattamānasassa anuttaram yoggakkhemam
 patthayamānassa viharato bāhiram aṅganti karitvā na aññaṃ ekaṅgampi
 samanupassāmi evam bahūpakāram yathayidaṃ bhikkhave kalyāṇamittatā.
 Kalyāṇamitto bhikkhave bhikkhu akusalam pajahati kusalam bhāvetīti.

Sutta 19 Saṅghasāmaggisuttaṃ

This was said by the Blessed One, so I have heard:

Demikian telah saya dengar. Ini dikatakan oleh Bhagava:

"One thing, when arising in the world, arises for the welfare of many, for the happiness of many, for the welfare & happiness of many beings, both human & divine."

"Satu hal, yang jika ada di dunia, adanya demi kesejahteraan banyak orang, demi kebahagiaan banyak orang, demi kesejahteraan dan kebahagiaan banyak makhluk, baik manusia maupun dewa."

Which one thing? Concord in the Sangha. When the Sangha is in concord, there are no arguments with one another, no abuse of one another, no ganging up on one another, no abandoning of one another. Then those with little confidence [in the teaching] become confident, while those already confident become even more so."

"Apakah satu hal itu? Keharmonisan dalam komunitas. Jika komunitas harmonis, tiada percekcoakan satu sama lain, tiada penindasan satu sama lain, tiada perkomplotan satu sama lain, tidak mengabaikan satu sama lain. Dengan demikian, mereka yang belum begitu yakin (terhadap ajaran) akan menjadi yakin, sementara mereka yang sudah yakin akan semakin yakin."

Vuttaṃ hetam bhagavatā. Vuttamarahatā'ti me sutam.

Ekadhammo bhikkhave loke uppajjamāno uppajjati pahujanāhitāya
pahujanāsukhāya bahuno janassa anattāya ahitāya sukhāya devamanussānaṃ.
Katamo ekadhammo? Saṅghasāmaggi. Saṅghe kho pana bhikkhave sagge na
ceva aññamaññaṃ bhaṇḍanāni honti, na ca aññamaññaṃ paribhāsā honti, na
ca aññamaññaṃ parikkhepā honti, na ca aññamaññaṃ pariccajanā honti.
Tattha appasannā ceva ppassidanti. Pasannānaṃca bhiyyobhāvo hoti ti.

Sutta 23 Ubho-attha suttaṃ

This was said by the Blessed One, so I have heard:

Demikian telah saya dengar. Ini dikatakan oleh Bhagava:

"This one quality, if developed & pursued, keeps both kinds of benefit secure: benefits in this life & benefits in lives to come. Which one quality? Heedfulness with skillful qualities. This is the one quality that, if developed & pursued, keeps both kinds of benefit secure: benefits in this life & benefits in lives to come."

"Ada kualitas tunggal yang jika ditumbuhkembangkan dan dijalankan, akan menjamin diperolehnya kedua manfaat: manfaat di kehidupan ini dan manfaat di kehidupan mendatang. Apakah kualitas tunggal tersebut? Kepedulian yang disertai upaya terampil. Inilah kualitas tunggal yang jika ditumbuhkembangkan dan dijalankan akan menjamin diperolehnya kedua manfaat: manfaat di kehidupan ini dan manfaat di kehidupan mendatang."

Vuttaṃ hetam bhagavatā. Vuttamarahatā'ti me suttaṃ:
Ekadhammo bhikkhave bhāvito bahulīkato ubho atthe samadhigayha tiṭṭhati,
diṭṭhadhammikañceva atthaṃ samparāyikañca. Katamo ekadhammo?
Appamādo kusalesu dhammesu. Ayam kho bhikkhave ekadhammo bhāvito
bahulīkato ubho atthe samadhigayha tiṭṭhati diṭṭhadhammikañceva atthaṃ
samparāyikañcāti.

Sutta 26 Dānasaṃvibhāga suttaṃ

This was said by the Blessed One, so I have heard:

Demikian telah saya dengar. Ini dikatakan oleh Bhagava:

"If beings knew, as I know, the results of giving & sharing, they would not eat without having given, nor would the stain of selfishness overcome their minds. Even if it were their last bite, their last mouthful, they would not eat without having shared, if there were someone to receive their gift. But because beings do not know, as I know, the results of giving & sharing, they eat without having given. The stain of selfishness overcomes their minds."

"Jika para makhluk tahu hasil (manfaat) dari kemurahan hati dan pemberian, sebagaimana saya mengetahuinya, mereka tak akan makan tanpa berbagi; kebiasaan (kecenderungan) egois (mementingkan diri sendiri) juga tak akan merongrong pikiran mereka. Meskipun jika itu adalah asupan terakhir yang ada, suapan terakhir yang ada, mereka tak akan makan tanpa berbagi jika ada orang yang membutuhkan pemberian mereka. Tetapi karena para

makhluk tidak tahu hasil dari kemurahan hati dan pemberian, sebagaimana saya mengetahuinya, mereka makan tanpa berbagi. Kebiasaan (kecenderungan) egois (mementingkan diri sendiri) merongrong pikiran mereka.”

Vuttaṃ hetam bagavatā vuttamarahatā’ti me sutam:

Evañce bhikkhave sattā jāneyyūṃ dānaṃ vibhagassa vipākam yathāham jānāmi, na adatvā bhuñjeyyūṃ. Na ca nesam maccheramalam cittam pariyādāya tiṭṭhayya. Yo’pi nesam assa carimo ālopo carimam kalam, tato’pi na asam vibhajitvā bhuñjeyyūṃ sace nesam paṭiggāhakā assu. Yasmā ca kho bhikkhave sattā na evam jānanti dānaṃ vibhagassa vipākam yathāham jānāmi, tasmā adatvā bhuñjanti maccheramalanca nesam cittam pariyādāya tiṭṭhatī ti.

Sutta 27 Mettācetovimutti suttaṃ

This was said by the Blessed One, so I have heard:

Demikian telah saya dengar. Ini dikatakan oleh Bhagava:

"All the grounds for making merit leading to future pleasant rebirth do not equal one-sixteenth of the awareness-release through good will. Good will — surpassing them — shines, blazes, & dazzles.

“Semua landasan dari tindakan bajik yang membawa pada kelahiran yang menyenangkan di masa mendatang tidaklah sebanding dengan 1/16 dari pikiran yang diliputi kehangatan hati (*metta*). Kehangatan hati bersinar, berkobar, berkilau – melampaui hal-hal tersebut.”

"Just as the radiance of all the stars does not equal one-sixteenth of the radiance of the moon, as the moon — surpassing them — shines, blazes, & dazzles, even so, all the grounds for making merit leading to future pleasant rebirth do not equal one-sixteenth of the awareness-release through good will. Good will — surpassing them — shines, blazes, & dazzles.

“Seperti halnya cahaya semua bintang tidaklah sebanding dengan 1/16 dari cahaya rembulan karena rembulan bersinar, berkobar, berkilau – melampaui hal-hal tersebut, begitu pula semua landasan dari tindakan bajik yang membawa pada kelahiran menyenangkan di masa mendatang tidaklah sebanding dengan 1/16 dari pikiran yang diliputi kehangatan hati (*metta*). Kehangatan hati bersinar, berkobar, berkilau – melampaui hal-hal tersebut.”

"Just as in the last month of the rains, in autumn, when the sky is clear & cloudless, the sun, on ascending the sky, overpowers the space immersed in darkness, shines, blazes, & dazzles, even so, all the grounds for making merit leading to future pleasant rebirth do not equal one-sixteenth of the awareness-release through good will. Good will — surpassing them — shines, blazes, & dazzles.

“Seperti saat bulan terakhir musim penghujan, di musim gugur, ketika langit cerah tak berawan, mentari yang terbit di langit menerangi angkasa yang diliputi kegelapan – bersinar, berkobar, berkilau, walaupun demikian, semua landasan dari tindakan bajik yang membawa pada kelahiran menyenangkan

di masa mendatang tidaklah sebanding dengan 1/16 dari pikiran yang diliputi kehangatan hati (*metta*). Kehangatan hati bersinar, berkobar, berkilau – melampaui hal-hal tersebut.”

"Just as in the pre-dawn darkness the morning star shines, blazes, & dazzles, even so, all the grounds for making merit leading to future pleasant rebirth do not equal one-sixteenth of the awareness-release through good will. Good will — surpassing them — shines, blazes, & dazzles."

“Seperti saat kegelapan fajar, mentari pagi bersinar, berkobar, berkilau, walaupun demikian, semua landasan dari tindakan bajik yang membawa pada kelahiran menyenangkan di masa mendatang tidaklah sebanding dengan 1/16 dari pikiran yang diliputi kehangatan hati (*metta*). Kehangatan hati bersinar, berkobar, berkilau – melampaui hal-hal tersebut.

Vuttaṃ hettaṃ bhagavatā vuttamarahatā’ti me suttaṃ:

Yāni kānici bhikkhave opadhikāni puññakiriyavattūni, sabbāni tāni mettāya cetovimuttiyā kamma nāgghanti soḷasim. Mettā yeva tāni cetovimutti adhiggahetvā bhāsate ca tapate ca virocasi ca.

Seyyathāpi bhikkhave yā kāci tārakarūpanaṃ pabbhā, sabbā tā vandimapabbhāya kamma nāgghanti soḷasim, candappabbhā yeva tā adhiggahetvā bhāsate ca, tapate ca. Virocasi ca, evaṃ kho bhikkhave yāni kānici opadhikāni puññakiriyavattūni, sabbāni tāni mettāya cetovimuttiyā kamma nāgghanti soḷasim. Mettā yeva tāni cetovimutti adhiggahetvā bhāsate ca tapate ca virocasi ca.

Seyyathāpi bhikkhave massānaṃ pacchime māse saradasamaye viddhe vigatavalāhake nabheādicconabhaṃ abbhūssakkamāno 1 sabbam ākāsagataṃ tamagataṃ abhivibhaccabhasate ca tapate ca virocasi ca, evameva kho bhikkhave yāni kānici opadhikāni puññakiriyavattūni, sabbāni tāni mettāya cetovimuttiyā kamma nāgghanti soḷasim. Mettā yeva tāni cetovimutti adhiggahetvā bhāsate ca. Tapate ca, virocasi ca.

Seyyathāpi bhikkhave rattiyā paccūsasamayaṃ osadhi tārakā bhāsate ca tapate ca virocasi ca, evaṃ meva kho bhikkhave yāni kānici opadhikāni puññakiriyavattūni, sabbāni tāni mettāya cetovimuttiyā kamma nāgghanti soḷasim. Mettā yeva tāni cetovimutti adhiggahetvā bhāsate ca tapate ca virocasi ca.

When one develops mindfully boundless good will, fetters are worn through, by seeing the ending of acquisitions.

Ketika seseorang menumbuhkembangkan kehangatan hati tanpa batas dengan penuh *sati*, belenggu-belenggu akan usang, karena akhir dari kepemilikan telah terlihat.

If with uncorrupted mind you extend good will for even one being, you become skilled from that.

But a Noble One produces a mind of compassion for all beings, an abundance of merit.

Jika dengan *citta* yang tak terintangi, engkau memancarkan kehangatan hati (*metta*) terhadap satu makhluk pun, engkau akan menjadi terampil atas tindakan tersebut.

Tapi seorang Ariya yang mempunyai *citta* penuh welas asih (*karuna*) terhadap semua makhluk, potensi-potensi positifnya berlimpah.

Those royal seers, who conquered the earth swarming with beings, went about making sacrifices: the horse sacrifice, human sacrifice, water rites, soma rites, even the "Unobstructed,"

Para penguasa visioner menaklukkan bumi yang dipenuhi para makhluk, melakukan kurban: kurban kuda, kurban manusia, upacara air, ritual soma, bahkan 'Yang Terintangi,'

But these don't equal one sixteenth of a well-developed mind of good will Just as all the constellations does not equal one sixteenth of the radiance of the moon.

Tetapi (hasil-hasil tersebut) bahkan tidak sebanding dengan 1/16 dari *citta* yang penuh kehangatan hati, seperti halnya cahaya dari semua gugus bintang-bintang bahkan tidak sebanding dengan 1/16 dari cahaya rembulan.

*One who neither kills nor gets others to kill,
neither conquers, nor gets others to conquer,
with good will for all beings,
one has no hostility left for anyone at all.*

Siapa pun yang tidak membunuh atau tidak menyebabkan orang lain membunuh,
Tidak menguasai, atau membuat orang lain menguasai
Dengan kehangatan hati kepada semua makhluk,
Tiada permusuhan dengan siapa pun sama sekali.

“Yo ca mettam bhāvayati appamāṇam patissato,
Tanū saṃyojanā honti passato upadhikkham.

Ekampi ce pāṇamaduṭṭhacitto mettāyati kusalo tena hoti
Sabbe ca pāṇe manasānukampam pahūtamariye pakaroti puñṇam.

Yo sattasaṇḍam paṭhaviṃ vijetvā rājisayo yajamānānupariyagā,
Assamedhā purisamedham sammāpāsam vājapeyyam niraggalam.

Mettassa cittassa subhāvitassa
Kalampi te nānubhavanti soḷasim
Candappabhā tāragaṇā'ca sabbe.

Yo na hanti na ghātetī na jināti na jāpaye
Mettamso sabbabhūtesu veram tassa na kenaci”ti.

Sumber: "Itivuttaka: The Group of Ones" (Iti 1-27), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013, <http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/kn/iti/iti.1.001-027.than.html>.

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Revisi: Oktober 2016.*